

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : September 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September / 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	20,006,008,592,069	-	-	1,087,500,000,000	21,093,508,592,069	20,697,049,157,673	-	-	1,073,437,500,000	21,770,486,657,673	
2 Modal sesuai POJK KPMM	20,006,008,592,069	-	-	1,087,500,000,000	21,093,508,592,069	20,697,049,157,673	-	-	1,073,437,500,000	21,770,486,657,673	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,489,603,124,262	9,575,791,904,730	236,426,486,866	-	24,095,109,396,270	17,151,589,661,326	10,563,518,449,360	556,582,676,266	-	25,446,859,430,331	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	6,752,711,360,563	1,653,736,407,419	62,952,871,980	-	8,045,930,607,964	43,542,815,844	3,211,625,632	-	-	44,416,719,402	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	9,736,891,763,699	7,922,055,497,311	173,473,614,886	-	16,049,178,788,306	17,108,046,845,482	10,560,306,823,728	556,582,676,266	-	25,402,442,710,929	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	42,897,874,481,622	19,129,748,548,884	151,365,185,733	-	21,795,064,959,316	42,373,638,069,995	21,887,948,196,388	135,890,117,911	-	22,749,520,946,587	4
8 Simpanan operasional	24,364,562,467,216	-	-	-	12,182,281,233,608	23,529,469,545,667	-	-	-	11,764,734,772,834	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18,533,312,014,407	19,129,748,548,884	151,365,185,733	-	9,612,783,725,709	18,844,168,524,328	21,887,948,196,388	135,890,117,911	-	10,984,786,173,754	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	26,612,458,134	835,640,939	-	-	-	8,635,791,820	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	4,127,415,079,258	-	6,307,500,000,000	6,307,500,000,000	-	3,578,098,535,834	-	6,225,937,500,000	6,225,937,500,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					73,291,182,947,656					76,192,804,534,591	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,378,410,317,490					1,249,093,776,435	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,828,337,501,831	-	-	-	1,414,168,750,916	3,687,531,667,370	-	-	-	1,843,765,833,685	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	38,065,505,387,347	23,247,127,762,412	3,361,862,189,920	29,699,003,509,891	-	39,305,296,992,411	13,105,708,821,315	9,906,769,405,332	30,260,995,967,025	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	5,107,014,324,287	-	-	510,701,432,429	-	8,277,984,722,607	-	-	827,798,472,261	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,815,659,102,681	1,518,792,466,879	-	1,481,745,098,842	-	2,734,409,359,888	749,043,483,556	-	784,683,145,761	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	26,313,435,987,627	21,632,547,968,436	2,928,814,636,081	26,462,484,418,700	-	25,022,630,818,344	12,245,472,725,234	9,421,650,558,499	26,642,454,746,513	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,163,572,237,278	95,384,654,963	-	629,478,446,121	-	911,605,869,207	109,408,496,965	-	510,507,183,086	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	344,314,209	402,672,134	433,047,553,839	281,854,403,167	-	77,105,752	1,784,115,560	485,118,846,833	316,257,861,097	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	665,479,421,265	-	-	332,739,710,633	-	2,358,589,116,613	-	-	1,179,294,558,307	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:					3,873,201,206,410					4,084,154,811,978	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		49,083,520,676	-	-	49,083,520,676		3,312,380,000	-	17,632,236,346	20,944,616,346	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	9,892,676,657	-	57,110,543,128		-	7,302,963,941	-	43,121,410,172	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,069,134,850,793	700,497,179,125	244,997,409,553	1,305,964,112,325	3,767,007,142,606	1,994,772,694,391	2,450,116,175,664	95,275,592,239	1,477,918,471,023	4,020,088,785,460	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		33,130,902,066,411	33,364,883,609,462	10,047,638,880,409	481,948,486,069		49,199,272,103,751	21,989,559,785,831	10,728,590,283,457	591,639,383,764	12
33	Total RSF					36,846,732,270,774					38,029,649,772,886	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					198.91%					200.35%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : September 2021

Analisis

Persentase NSFR : Persentase NSFR untuk kuartal ketiga tahun 2021 adalah 200,35%, mengalami kenaikan sebesar 1,12% dibandingkan kuartal kedua 2021. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar 3,96% lebih tinggi dibandingkan kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 3,21%.

Kenaikan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan nasabah korporasi terutama dalam bentuk simpanan berjangka dibandingkan periode sebelumnya. Di sisi lain, kenaikan komponen RSF terutama berasal dari komponen surat berharga.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).